



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri akan High Density Polyethylene (HDPE), Indonesia masih mengimpor HDPE dari beberapa negara. Di lain pihak, Indonesia mempunyai sebagian bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik HDPE akan sangat menguntungkan.

XI.1. Diskusi

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, kebutuhan akan High Density Poly Ethylene mengalami peningkatan, ini menandakan bahwa kebutuhan HDPE tidak hanya dibutuhkan oleh pabrik dalam negeri, bahkan pabrik- pabrik luar negeri membutuhkan produk HDPE.

2. Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah Cilegon, Provinsi Banten. Lokasi ini dekat dengan sungai Cibanten dan pelabuhan Ciwandan. Jalan bisa dilewati truk besar dan trailer. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Cilegon, Banten layak diterima

3. Bentuk Perusahaan

Bentuk perseroan terbatas dipilih sebagai bentuk perusahaan dengan pasar pertimbangan fleksibilitas pada kelangsungan jangka panjang pabrik ini. Sedangkan struktur organisasi perusahaan berupa garis dan staff untuk memberi ketegasan tugas dan wewenang masing-masing karyawan.

4. Faktor Ekonomi

Untuk mengetahui kelayakan pabrik ini dari segi ekonomi telah dilakukan perhitungan Internal Rate of Return (IRR), Pay out time (POT) dan Break Even Point (BEP).



Pra Rencana Pabrik

“Pabrik High Density Polyethylen (HDPE) dari Etilen, Hidrogen dan Isobutana Dengan Proses Slurry Phase Kapasitas 50.000 ton/tahun”

Internal Rate of Return pabrik sebesar 23,02% angka ini lebih besar dari bunga bank yang berlaku saat ini yaitu sebesar 9,95%

Modal pabrik ini akan kembali setelah pabrik memproduksi 3 Tahun, waktu ini relatif cukup jika dilihat berdasarkan perkiraan umur pabrik.

XI.2. Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan di atas, maka pendirian pabrik High Density Polyethylene di Cilegon, Banten secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik High Density Polyethylene (HDPE) adalah sebagai berikut :

- Kapasitas : 48.000 ton/tahun
- Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
- Sistem Organisasi : Garis dan Staff
- Jumlah Karyawan : 144 Orang
- Sistem Operasi : Kontinyu
- Waktu Operasi : 330 hari/tahun; 24 jam/hari
- Masa Konstruksi : 3 tahun
- Umur Alat : 10 tahun
- Fixed Capital Investment (FCI) : Rp 238.400.379.798
- Working Capital Investment (WCI) : Rp 269.877.544.468
- Total Capital Investment (TCI) : Rp 508.277.924.266
- Biaya Bahan Baku (1 tahun) : Rp 882.459.008.590
- Biaya Utilitas (1 tahun) : Rp 1.694.442.648
- Biaya Produksi Total (TPC) : Rp 1.079.510.177.873
- Hasil Penjualan Produk (Sale Income) : Rp 1.202.111.987.993
- Bunga Bank : 9,95%
- Internal Rate of Return : 30,39 %
- Rate on Investment : 34,34 %
- Pay Back Periode : 3 tahun.
- Break Even Poin (BEP) : 35,9404%